

**Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)  
Kabupaten Sidenreng Rappang**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Dengan Angka Perbandingan Tahun 2017)

Beserta Laporan Auditor Independen

## DAFTAR ISI

Halaman

### **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

### **LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Posisi Keuangan .....	1
Laporan Laba (Rugi) .....	2
Laporan Perubahan Ekuitas .....	3
Laporan Arus Kas .....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	5- 17



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

TIRTA DHARMA

Jl. Ressang No. 6 - 8 telp. (0421) 96014 Fax. (0421) 9614  
Pangkajene Sidenreng Rappang Kode Pos. 91611  
Email : sidrappdam@gmail.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE 31 DESEMBER 2018  
**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KAB. SIDENRENG RAPPANG**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. H. A. Faisal Ranggong, MT  
Alamat kantor : Jl, Ressang No 6-8 Pangkajene Sidrap

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu  
Identitas lain :  
Nomor telepon : (0421) 960014  
Jabatan : Plt. Direktur

Untuk dan atas nama Direktur PDAM Kab. Sidenreng Rappang sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PDAM Kab. Sidenreng Rappang:

1. PDAM Kab. Sidenreng Rappang adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.
2. Dengan persetujuan Direktur PDAM Kab. Sidenreng Rappang telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Direktur telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PDAM Kab. Sidenreng Rappang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Laporan keuangan PDAM Kab. Sidenreng Rappang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK ETAP.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM Kab. Sidenreng Rappang telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PDAM Kab. Sidenreng Rappang telah membuat catatan bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha

PDAM Kab. Sidenreng Rappang termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha PDAM Kab. Sidenreng Rappang dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh PDAM Kab. Sidenreng Rappang sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

7. PDAM Kab. Sidenreng Rappang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PDAM Kab. Sidenreng Rappang serta sistem pengendalian internal dalam PDAM Kab. Sidenreng Rappang

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Pangkajene, April 2019





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00028/2.0847/AU.2/ 10/0298-2/1/ IV/2019

Kepada Yth:

Dewan Komisaris dan Direksi

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit wajar dengan pengecualian.

### **Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Manajemen perusahaan tidak (belum) menerapkan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja, penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sehingga kami tidak bisa melakukan audit terhadap akun imbalan kerja tersebut.

# M. YASIN , TONI RATIM, SUMIJONO

Accountants and Business Consultants



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00028/2.0847/AU.2/ 10/0298-2/1/ IV/2019

### Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf di atas laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang** tanggal 31 Desember 2018, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KAP. M. Yasin, Toni Ratim, Sumijono

**Drs. H. Sumijono, Ak., MM, CA, CPA**

Izin Akuntan Publik

AP. 0298

Jakarta, 30 April 2019

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG****Laporan Posisi Keuangan**

31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	110.209.693	719.997.019
Piutang Usaha	2c, 4	2.414.465.666	1.916.913.466
Penyisihan Piutang Usaha	2c, 5	(738.011.974)	(692.498.119)
Piutang Lain-Lain	2c, 6	102.842.300	102.842.300
Persediaan	2d, 7	99.825.127	129.819.075
Pembayaran Dimuka	2j, 8	6.900.000	34.345.445
Jumlah Aset Lancar		1.996.230.812	2.211.419.186
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tidak Lancar	2f, 9		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 21.466.127.678,86 ,- pada tahun 2018 dan Rp 20.325.670.05,- pada tahun 2017)		12.291.337.973	13.127.828.637
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.291.337.973	13.127.828.637
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14.287.568.784</b>	<b>15.339.247.823</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	2h, 10	273.045.850	369.415.276
Hutang Non Usaha	11	105.618.110	430.098.085
Hutang Pajak	12	86.834.899	144.702.032
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		465.498.859	944.215.393
<b>EKUITAS</b>			
Modal	13		
Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang		6.390.175.769	6.390.175.769
Modal yang sudah ditentukan statusnya		24.627.609.377	24.627.609.377
Modal yang belum ditentukan statusnya		483.140.571	483.140.571
Modal Hibah		1.617.000.000	1.617.000.000
Modal Cadangan		(329.548.092)	(329.548.092)
Laba (Rugi) Ditahan		(18.393.345.194)	(15.706.641.617)
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan		295.460.502	(1.144.052.315)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		(868.423.007)	(1.542.651.263)
Jumlah Ekuitas		13.822.069.925	14.395.032.430
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>14.287.568.784</b>	<b>15.339.247.823</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG****Laporan Laba Rugi**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
<b>Pendapatan Usaha</b>	2j, 14		
Pendapatan Air		4.941.241.800	4.856.118.000
Pendapatan Non Air		265.578.000	229.188.000
Jumlah		5.206.819.800	5.085.306.000
<b>Pendapatan lain-lain</b>			
Pendapatan lain-lain	2j, 15	132.183.156	24.539.964
Jumlah		132.183.156	24.539.964
<b>Beban Usaha</b>	2j, 16	6.206.260.300	6.646.748.852
Jumlah		6.206.260.300	6.646.748.852
<b>Beban Lain-lain</b>	2j,17		
Beban Lain-lain		1.165.663	5.748.375
Jumlah		1.165.663	5.748.375
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>(868.423.007)</b>	<b>(1.542.651.263)</b>
Pajak Penghasilan Badan			
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(868.423.007)</b>	<b>(1.542.651.263)</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018  
 (Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Penyertaan Modal yang sudah ditetapkan	Penyertaan Modal yang belum ditetapkan	Hibah	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 1 Januari 2017</b>	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	1.617.000.000	(329.548.092)	(15.706.641.617)	17.081.736.008
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-	(1.144.052.315)	(1.144.052.315)
<b>Laba (Rugi) Ditahan</b>	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	1.617.000.000	(329.548.092)	(16.850.693.932)	15.937.683.693
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(1.542.651.263)	(1.542.651.263)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	1.617.000.000	(329.548.092)	(18.393.345.195)	14.395.032.430
Koreksi Laba (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	-	295.460.502	295.460.502
Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Ditahan</b>	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	1.617.000.000	(329.548.092)	(18.097.884.693)	14.690.492.932
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(868.423.007)	(868.423.007)
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	6.390.175.769	24.627.609.377	483.140.571	1.617.000.000	(329.548.092)	(18.966.307.700)	13.822.069.925

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG****Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih	(868.423.007)	(1.542.651.263)
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan	1.174.925.082	2.384.765.496
Penyisihan Piutang	45.513.856	255.768.487
Koreksi Akumulasi Penyusutan	(34.408.073)	-
Koreksi Laba Ditahan	295.460.502	(1.144.052.315)
Arus kas sebelum perubahan modal kerja	<u>613.068.360</u>	<u>(46.169.595)</u>
<b>(Kenaikan) / Penurunan :</b>		
Piutang Usaha	(497.552.200)	(225.731.900)
Piutang Lain-Lain	-	-
Persediaan	29.993.948	(56.252.053)
Pembayaran Dimuka	27.445.445	(34.345.445)
Hutang Usaha	(96.369.426)	99.340.276
Hutang Non Usaha	(324.479.975)	110.749.699
Hutang Pajak	(57.867.133)	(13.944.102)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(305.760.981)</u>	<u>(166.353.119)</u>
<b>AKTIVITAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Aset Tetap	(304.026.345)	(815.384.363)
Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(304.026.345)</u>	<u>(815.384.363)</u>
<b>AKTIVITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pinjaman Luar Negeri	-	-
Penambahan Modal Pemerintah YBDS	-	1.602.000.000
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>1.602.000.000</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(609.787.326)</b>	<b>620.262.518</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>719.997.020</b>	<b>99.734.502</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>110.209.693</u></b>	<b><u>719.997.020</u></b>

# PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

## Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 1. UMUM

#### a. **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PDAM kabupaten Sidenreng Rappang didirikan berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang No. 11 tahun 1990 tanggal 31 Desember 1990 semula dilakukan oleh Badan pengelola air minum (BPAM). Dengan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 772/KPTS/1992 dan diteruskan kepada Bupati Sidenreng Rappang dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 690/6283/Ekon dan 690/752/Ekon tanggal 16 Desember 1992. selanjutnya dialih statuskan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum sesuai surat Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor: 93/III/1993 tanggal 18 Maret 1993 tanggal 18 Maret 1993 yang berlaku efektif tanggal pada tanggal 31 Maret 1993.

#### b. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan Tujuan pendirian PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang adalah :

- Melaksanakan Pelayanan Umum/Jasa kepada masyarakat konsumen penyediaan air Bersih
- Menyelenggarakan Pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat
- Memupuk Pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup Perusahaan dan pengembangan daerah

Saat ini PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki kapasitas terpasang 109 Ltr/detik, yang berasal dari 7 (Tujuh) sumur dalam dan 2 (Dua) Instalasi Pengolahan air terdiri dari :

- Instalasi I Pangkajenne kapasitas produksi 2,50 Ltr/detik
- Instalasi II Pangkajenne kapasitas produksi 20 Ltr/detik
- Instalasi II Pangkajenne kapasitas produksi 15 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Rappang dengan kapasitas produksi 4 Ltr/detik
- Instalasi II IKK Rappang dengan kapasitas produksi 10 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Tanrutedong dengan kapasitas produksi 7,50 Ltr/detik
- Instalasi III IKK Tanrutedong dengan kapasitas produksi 10 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Tellu limpoe dengan kapasitas produksi 30 Ltr/detik
- Instalasi I IKK Panca Lautang dengan kapasitas produksi 10 Ltr/detik

#### c. **Susunan Pengurus Perusahaan**

Berdasarkan SK Bupati No. 430 tahun 2018 tanggal 17 September 2018 tentang pengangkatan H Nursaman Halede, SE sebagai Pjs direktur PDAM kab. Sidenreng Rappang Susunan Direksi PDAM Kab Sidenreng Rappang tahun 2018:

Nama	Jabatan
H. Nursaman Halede, S.E.	Pjs Direktur
A. Anas, SP	Kepala Bagian teknik
Mira, SE	Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

## PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### c. **Susunan Pengurus Perusahaan** (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2019 memberhentikan dengan hormat saudara H. Nursaman, SE dan digantikan dengan Ir. H. Faisal Ranggong, MT menjadi Pjs Direktur PDAM Kab. Sidrap berdasarkan SK Bupati No :238/III/2019.

Badan Pengawas PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang, ditetapkan sesuai SK. Bupati Ketua Dewan Pengawas dengan SK Bupati 343/VI/2017, Sekretaris Dewan Pengawas dengan Nomor: 50/II/2017, dan anggota Dewan Pengawas dengan Surat Keputusan Nomor: 422/IX/2018.

Nama	Jabatan
Sudirman Bungie, S.IP., M.Si.	Ketua Dewan Pengawas
Ambo Ela M., M.AP	Sekretaris Dewan Pengawas
H. Abdul Muis Kemma	Anggota Dewan Pengawas

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kabupaten Sidrap per 31 Desember 2018 terdiri dari :

Direksi	: 1 Orang
Pegawai Tetap	: 52 Orang
Pegawai Tidak Tetap	: 7 Orang

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

##### a. **Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sidenreng Rappang berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Perusahaan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2010, oleh karena itu laporan keuangan tahun 2018 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

## PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### b. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

### c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang adalah hak PDAM yang timbul dari transaksi penjualan air dan atau penjualan non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas :

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya.

#### Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

#### Penyisihan Piutang

- Piutang  
Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk 3 (tiga) tahun terakhir pada masing-masing kelompok.
- Piutang Non Usaha  
Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi :

- a. Persediaan bahan kimia
- b. Persediaan bahan operasi lainnya
- c. Persediaan bahan ATK
- d. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

## PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Persediaan (lanjut)

#### Pengakuan Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

#### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Pencatatan persediaan dilakukan dengan *physical inventory method*.

Atas persediaan yang telah rusak atau tidak digunakan lagi perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode *market sales comparison approach*. Namun sampai dengan tahun buku 2011 Perusahaan belum melaksanakan perhitungan tersebut.

### e. Pengeluaran untuk Belanja Modal dan Beban

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap, ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan nilai lebih dari Rp 1.000.000,-. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin dicatat sebagai beban. Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang dimaksudkan untuk memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi dicatat sebagai penambah nilai aset induknya dan disusutkan mengikuti umur induk asetnya.

No	Jenis Aset	Nilai Perbaikan
i	Bangunan Gedung	10.000.000
ii	Instalasi sumber	5.000.000
iii	Instalasi Pengolahan Air	5.000.000
iv	Instalasi Transmisi dan Distribusi	5.000.000
v	Instalasi Umum	1.500.000
vi	Kendaraan	10.000.000
vii	Inventaris/Alat Kantor	1.000.000

### f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang :

- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administratif
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

## PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### f. Aset Tetap (lanjutan)

#### Pengukuran Awal

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan bahan (seperti untuk instalasi pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian

#### Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

#### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- PDAM harus mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.
- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi kembali.

#### Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Aset	Tarif	Masa Manfaat
Golongan Non Bangunan		
Kelompok 1	25%	4 tahun
Water meter, inventaris kantor Kendaraan		
Kelompok 2	12,5%	8 tahun
Pompa air, Genset,		
Kelompok 3	6,25%	16 tahun
Jaringan pipa transmisi dan distribusi		
Jembatan pipa		
Kelompok 4	10%	10 Tahun
Golongan Bangunan		
Permanen	5%	20 tahun
Tidak Permanen	10%	10 tahun

## PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### f. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

### g. Imbalan Pascakerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

### h. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang". Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

### i. Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi

Kewajiban diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal. Termasuk di dalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

- a. Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
- b. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

## PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

### Catatan atas laporan keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan Air  
Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat Daftar Rekening yang akan Ditagih (DRD) diterbitkan.
- b. Pendapatan Non Air  
Pendapatan non air dicatat saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima.
- c. Pendapatan Lain-lain  
Pendapatan lain-lain seperti bunga deposito, sewa, royalti, dan dividen.
- d. Beban  
Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi.

### k. Transaksi Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan, seperti sebagai berikut :

- a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

### l. Kapitalisasi Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi yang masih dalam penyelesaian dikapitalisasi ke dalam pos aset terkait, sedangkan bunga pinjaman untuk pekerjaan yang telah selesai dibukukan sebagai penambahan beban tahun berjalan dalam kelompok beban umum dan administrasi.

### m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas		
Kas Pusat	10.000.000	10.000.000
	<u>10.000.000</u>	<u>10.000.000</u>
Bank		
Bank BRI Cabang Sidrap	75.406.635	173.110.777
Bank BRI Britama	20.966.521	26.380.447
Bank Negara Indonesia	1.146.011	3.498.511
Bank Sulsel	2.690.526	507.007.284
	<u>100.209.693</u>	<u>709.997.019</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>110.209.693</u></b>	<b><u>719.997.019</u></b>

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang Rekening Air	2.410.995.666	1.913.443.466
Piutang Rekening Non Air	3.470.000	3.470.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.414.465.666</u></b>	<b><u>1.916.913.466</u></b>

**5. PENYISIHAN PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penyisihan Piutang	(738.011.974)	(692.498.119)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(738.011.974)</u></b>	<b><u>(692.498.119)</u></b>

\*) *Penyisihan Piutang Berdasarkan Pengalaman 3 Tahun Terakhir*

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6 PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Husaini Mas	200.000	200.000
Laturu	250.000	250.000
Sahabuddin	4.411.300	4.411.300
A. Heru	300.000	300.000
Moch. Slamet	10.000.000	10.000.000
DR. Haikal,SE,MTP	15.792.000	15.792.000
Amanat S Roem, SE	25.539.500	25.539.500
Sudirman Ali	2.504.600	2.504.600
Andi Anas,SP	769.000	769.000
Ir. Mustari Datjing	2.170.000	2.170.000
KSU Tonra Lipu	40.905.900	40.905.900
<b>Jumlah</b>	<b><u>102.842.300</u></b>	<b><u>102.842.300</u></b>

**7 PERSEDIAAN**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bahan ATK/Cetakan	4.217.789	2.147.191
Bahan Instalasi dan Kimia	95.607.338	127.671.884
<b>Jumlah</b>	<b><u>99.825.127</u></b>	<b><u>129.819.075</u></b>

**8 PEMBAYARAN DIMUKA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang yang akan ditagihkan		34.345.445
Mutasi Kas Bank	6.900.000	
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.900.000</u></b>	<b><u>34.345.445</u></b>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9 ASET TETAP**

**Tahun 2018**

	Saldo 31-Des-17	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-18
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	41.186.000	-	-	41.186.000
Instalasi Sumber Air	8.450.142.522	-	-	8.450.142.522
Instalasi Pompa	1.519.001.539	159.080.000	-	1.678.081.539
Instalasi Pengolahan Air	4.193.765.582	-	-	4.193.765.582
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	18.074.249.852	89.922.345	-	18.164.172.197
Kendaraan/Alat Angkut	812.016.900	52.560.000	-	864.576.900
Peralatan dan Perlengkapan	32.957.014	264.000	-	33.221.014
Inventaris Kantor	330.119.896	2.200.000	-	332.319.896
	-	-	-	-
	33.453.439.305	304.026.345	-	33.757.465.650
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Instalasi Sumber Air	5.190.247.908	164.715.134	34.408.073	5.320.554.970
Instalasi Pompa	1.437.665.313	73.682.752	-	1.511.348.065
Instalasi Pengolahan Air	1.373.742.920	141.001.133	-	1.514.744.053
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	11.493.392.727	657.627.074	-	12.151.019.800
Kendaraan/Alat Angkut	525.709.751	113.644.373	-	639.354.124
Peralatan dan Perlengkapan	32.058.014	449.500	-	32.507.514
Inventaris Kantor	272.794.034	23.805.117	-	296.599.151
	-	-	-	-
	20.325.610.668	1.174.925.082	34.408.073	21.466.127.677
<b>Nilai buku</b>	<b>13.127.828.637</b>			<b>12.291.337.973</b>

**Tahun 2017**

	Saldo 31-Des-16	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-17
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	41.186.000	-	-	41.186.000
Instalasi Sumber Air	8.450.142.522	-	-	8.450.142.522
Instalasi Pompa	1.518.538.039	463.500	-	1.519.001.539
Instalasi Pengolahan Air	4.193.765.582	-	-	4.193.765.582
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	17.264.677.989	809.571.863	-	18.074.249.852
Kendaraan/Alat Angkut	812.016.900	-	-	812.016.900
Peralatan dan Perlengkapan	32.058.014	899.000	-	32.957.014
Inventaris Kantor	325.669.896	4.450.000	-	330.119.896
	-	-	-	-
	32.638.054.942	815.384.363	-	33.453.439.305

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG****Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**9 ASET TETAP (lanjutan)****Tahun 2017**

	Saldo 31-Des-16	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-17
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Instalasi Sumber Air	4.769.779.132	420.468.776	-	5.190.247.908
Instalasi Pompa	1.384.189.286	53.476.027	-	1.437.665.313
Instalasi Pengolahan Air	1.167.116.007	206.626.913	-	1.373.742.920
Instalasi Transmisi Dan Distribusi	9.941.054.551	1.552.338.175	-	11.493.392.727
Kendaraan/Alat Angkut	402.938.027	122.771.725	-	525.709.751
Peralatan dan Perlengkapan	29.533.629	2.524.386	-	32.058.014
Inventaris Kantor	246.234.541	26.559.494	-	272.794.034
	17.940.845.172	2.384.765.496	-	20.325.610.668
<b>Nilai buku</b>	<b>14.697.209.770</b>			<b>13.127.828.637</b>

**10 HUTANG USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Astra Credit Companies	114.730.000	329.430.276
CIMB Niaga Auto Finance	-	33.000.000
Hutang Pembelian Persediaan	-	6.985.000
Utang Leasing 2 Motor Honda Vario	49.640.000	-
Inkop Pamsi	108.675.850	-
<b>Jumlah</b>	<b>273.045.850</b>	<b>369.415.276</b>

**11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Iuran air Bawah Tanah	71.558.110	71.558.110
Hutang Gaji/Upah dan Tunjangan	-	219.036.482
Iuran Pensiun Yang Belum Dibayar	-	19.981.026
Sewa Belum Dibayar (Bima Sakti - Program)	-	6.576.075
Beban lainnya yang Masih harus dibayar	-	112.946.392
Pengisian Kas Kecil Okt sd Desember	6.900.000	-
Pemb Pemb Bak Oktober sd Desember	2.700.000	-
Biaya Audit Laporan Keuangan 2017	22.500.000	-
Biaya Upah Kerja SR Bul November 2018	1.960.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>105.618.110</b>	<b>430.098.085</b>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG PAJAK**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PPH Pasal 21		512.988
PPN	45.693.285	45.693.285
PPH Pasal 25	41.141.614	98.495.759
<b>Jumlah</b>	<b><u>86.834.899</u></b>	<b><u>144.702.032</u></b>

**13. EKUITAS**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang	6.390.175.769	6.390.175.769
Modal Pemerintah yang Belum ditetapkan Statusnya	24.627.609.377	24.627.609.377
Modal Pemerintah Pusat (belum ditetapkan Statusnya)	483.140.571	483.140.571
Hibah	1.617.000.000	1.617.000.000
Cadangan Modal	(329.548.092)	(329.548.092)
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.788.377.625</u></b>	<b><u>32.788.377.625</u></b>

**Laba (Rugi) Tahun Lalu Dapat Dirinci Sebagai Berikut :**

Akumulasi laba (Rugi) tahun lalu	(18.393.345.194)	(15.706.641.617)
Koreksi Laba Ditahan	295.460.502	(1.144.052.315)
Laba / Rugi tahun berjalan	(868.423.007)	(1.542.651.263)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(18.966.307.700)</u></b>	<b><u>(18.393.345.195)</u></b>

**14. PENDAPATAN USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan Air		
Penjualan Air	3.219.450.800	3.180.267.500
Pendapatan Jasa Administrasi	1.721.791.000	1.665.123.000
Pendapatan Penjualan Air Lainnya	-	10.727.500
<b>Jumlah Pendapatan Air</b>	<b><u>4.941.241.800</u></b>	<b><u>4.856.118.000</u></b>
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru	134.748.000	129.878.000
Pendapatan Pembukaan Kembali	6.500.000	5.000.000
Pendapatan Denda Administrasi	117.350.000	91.660.000
Pendapatan Non Air Lain-lain	6.980.000	2.650.000
<b>Jumlah Non Pendapatan Air</b>	<b><u>265.578.000</u></b>	<b><u>229.188.000</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.206.819.800</u></b>	<b><u>5.085.306.000</u></b>

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG****Catatan atas laporan keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**15. PENDAPATAN LAIN - LAIN**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan Jasa Giro	1.321.446	2.254.964
Pendapatan Lain-lain	130.861.710	22.285.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>132.183.156</u></b>	<b><u>24.539.964</u></b>

**16. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban Pegawai	2.706.642.610	2.992.162.985
Beban Listrik	795.407.704	783.461.178
Beban BBM	16.968.000	10.700.400
Beban Pemakaian Bahan Kimia	60.732.100	81.440.000
Beban Pembelian Air Curah /Air Baku	24.610.772	5.184.638
Beban Pemeliharaan	134.084.230	112.575.581
Beban Kantor	104.873.174	74.531.439
Beban Keuangan	-	10.000.000
Beban Hubungan langganan	336.168.216	458.529.230
Beban Penyusutan/Amortisasi	1.174.925.082	1.240.713.180
Beban Penyisihan Piutang	45.513.856	255.768.487
Beban Operasional Lainnya	806.334.556	621.681.734
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.206.260.300</u></b>	<b><u>6.646.748.852</u></b>

**17. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sumbangan		3.450.000
Biaya Partisipasi Forum		1.500.000
Beban Non Operasional Lainnya	1.165.663	798.375
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.165.663</u></b>	<b><u>5.748.375</u></b>

**18. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2019.